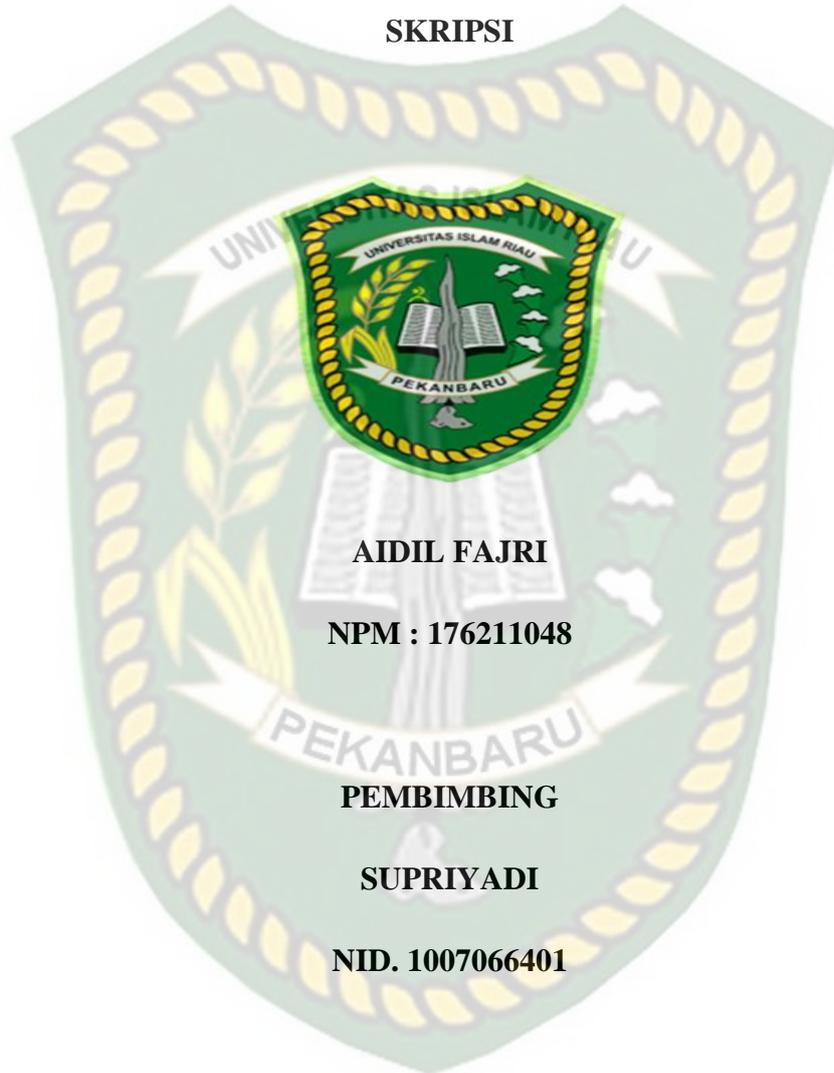


**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN
2021/2022**

SKRIPSI



AIDIL FAJRI

NPM : 176211048

PEMBIMBING

SUPRIYADI

NID. 1007066401

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke pada Tuhan yang maha Esa, yang telah memberi segala nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022” Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk kuliah di Universitas Islam Riau dan memberi izin untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Ibu Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing.
3. Ibu Fatmawati, S.Pd., M.Pd. Sebagai Sekretaris Prodi FKIP Universitas Islam Riau yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Drs. Supriyadi, M.Pd. Sebagai pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mendidik selamah ini dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis Syamsir (ALM) dan Masrida yang tidak dapat penulis utarakan semua jasa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, semangat, serta doa kepada penulis.
7. Semua pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun spiritual selama penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis utarakan satu-persatu.

Penulis telah berusaha agar penulisan ini seminimal mungkin mengalami kesalahan, namun jika ditemukan kesalahan maka di mohon kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini, atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Oktober 2021

Penulis

Aidil Fajri

176211048

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Hipotesis	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Teoretis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.7 Batasan Masalah	13
1.8 Definisi Operasional.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Teori	15
2.2 Penelitian Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Populasi	25
3.3 Sampel.....	26
3.4 Metode dan Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Observasi	27

3.7 Teknik Tes.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Data.....	32
4.2 Analisis Data.....	42
4.3 Interpretasi Data.....	71
4.3.1 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII ^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan pokok.....	71
4.3.2 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII ^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan penjelas.....	72
4.3.3 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII ^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan Kesimpulan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Populasi.....	26
Tabel 02 Kisi-Kisi Soal Membaca Pemahaman.....	29
Tabel 03 Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman.....	30
Tabel 04 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Membaca Pemahaman Menentukan Gagasan Pokok.....	32
Tabel 05 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Membaca Pemahaman Menentukan Gagasan Penjelas.....	35
Tabel 06 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Membaca Pemahaman Menentukan Kesimpulan.....	38
Tabel 07 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan Gagasan Pokok.....	41
Tabel 08 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan Gagasan penjelas.....	50
Tabel 09 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan Kesimpulan.....	59
Tabel 10 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas Viii ^b Smp Negeri 2 Bangkinag Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan Gagasan Pokok.....	68

Tabel 11 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas Viii^b Smp Negeri 2
Bangkinag Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan Gagasan
Penjelas.....69

Tabel 12 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas Viii^b Smp Negeri 2
Bangkinag Kota Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Menentukan
Kesimpulan.....69



ABSTRAK

Aidil Fajri. 2021. Skripsi. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Fenomena yang penulis peroleh melalui wawancara dengan guru di peroleh hal-hal sebagai berikut: (1) Masih adanya siswa-siswa yang memperoleh nilai dibawah kkm 72, (2) Pada mata pelajaran bahasa indonesia bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, ketika siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan yang telah dibaca. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menentukan gagasan pokok, (2) bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menentukan gagasan penjelas, (3) bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dalam kesimpulan bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 bangkinang kabupaten kampar pada aspek menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan. Teori yang dipakai adalah teori Henry Guntur Tarigan (2008), tentang membaca pemahaman Abdul Razak (2016), tentang membaca pemahaman, dan Samsu Somadoyo (2011) tentang membaca pemahaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII^b yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 1 kelas. Seluruh sampel di jadikan populasi sampel penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasi dan menyajikan data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus KTSP (2006). Hasil penelitian Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas dan kesimpulan. Menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan berkategori baik (73%), menentukan gagasan penjelas dalam teks bacaan berkategori kurang (38.4%), menentukan kesimpulan dalam teks bacaan berkategori cukup (53.8%). Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dengan rata-rata 55% yang dikategorikan kurang masih di bawah kkm 72 dan hipotesis 60-71 berkategori kurang

Kata kunci : kemampuan siswa, membaca pemahaman

ABSTRACT

Aidil Fajri. 2021. Thesis. Reading Comprehension Ability of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Bangkinang City for the Academic Year 2021/2022. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau. Pekanbaru.

The phenomena that the author obtained through interviews with teachers obtained the following things: (1) There are still students who get grades below the kkm 72, (2) In Indonesian subjects that students' reading skills are still low, when students are given questions related to what has been read. The problems in this study are (1) how is the reading comprehension ability of class VIII students of SMP Negeri 2 Bangkinang Kota in determining the main idea, (2) how is the reading comprehension ability of class VIII students of SMP Negeri 2 Bangkinang Kota in determining explanatory ideas, (3) how is the ability to reading comprehension of class VIII students of SMP Negeri 2 Bangkinang Kota in the conclusion of the reading. This study aims to collect data and information about the ability to read comprehension in grade VIII students of SMP Negeri 2 Bangkinang, Kampar district in the aspect of determining main ideas, explanatory ideas, and conclusions. The theory used is the theory of Henry Guntur Tarigan (2008), about Abdul Razak's reading comprehension (2016), about reading comprehension, and Samsu Somadoyo (2011) about reading comprehension. The population in this study were all students of class VIII, totaling 26 students consisting of 1 class. The entire sample is made into the sample population of this study using a saturated sample, namely the technique of determining the sample of all members of the population used as a sample. The method used in this study is a descriptive method that functions to summarize, classify and present data on the reading comprehension ability of class VIII students of SMP Negeri 2 Bangkinang City for the Academic Year 2021/2022. Data collection techniques using observation and test techniques. The data were analyzed using the KTSP formula (2006). The results of the study were the students' reading comprehension ability of grade VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota in determining the main ideas, explanatory ideas and conclusions. Determining the main ideas in the reading text in the good category (73%), determining the explanatory ideas in the reading text in the poor category (38.4%), determining the conclusion in the reading text in the sufficient category (53.8%). It can be concluded that the average reading comprehension ability of grade VIII SMP Negeri 2 Bangkinang students in the 2021/2022 academic year is an average of 55% which is categorized as less is still below the kkm 72 and the hypothesis 60-71 is categorized as less

Keywords: students' ability, reading comprehension

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman. Saling belajar dengan yang lain serta meningkatkan kemampuan intelektual bahasa Indonesia yang memadai dan efektif, sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu pengetahuan dan pemersatu bangsa, misalnya kata dan gerakan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial masyarakat tidak akan lepas dari masyarakat itu sendiri sebagai para penuturnya. Ada empat aspek berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek membaca sebagai salah satu dari empat aspek berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Membaca juga sebagai kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulis. Menurut peneliti dari pengertian membaca di atas dapat disimpulkan bahwa membaca sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Karena tidak adanya aspek membaca maka dalam proses belajar mengajar kurang efektif bahkan seseorang tidak akan pernah menyampaikan pesan yang hendak disampaikan kepada yang lain.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, ketika siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan yang telah dibaca. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 58) “adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi”.

Keterampilan membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang di sampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Razak (2015:23) “Suatu aktivitas sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca”.

Dilihat dari segi pengajaran, peran membaca teramat penting. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kholid dalam Tarigan (2011:27), “Rasanya tidak perlu diperdebatkan lagi bahwa kedudukan pengajaran membaca di sekolah sangat penting. Ia termasuk salah satu jenis keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, di samping keterampilan tulis dan hitung”. Kemampuan membaca tidak hanya tercakup pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga mencakup keseluruhan mata pelajaran.

Kegiatan membaca tentunya tidak hanya asal membaca saja. Akan tetapi, harus bisa memahami isi bacaan. membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca diantara jenis membaca yang jumlahnya cukup banyak. Macam-

macam membaca itu biasanya didasarkan pada tujuannya sendiri, maka jenis membaca juga akan beragam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pembaca. Adapun jenis membaca pada umumnya adalah membaca pemahaman yang juga dapat disebut membaca dalam hati, membaca indah, membaca cepat, dan sebagainya. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Razak (2016:57) yang menyatakan “Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi.

Membaca pemahaman menyangkut persoalan penguasaan membaca terhadap segala sesuatu yang dikemukakan pengarang melalui seperangkat tes membaca pemahaman. Razak (2005:11) “membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa menjelaskan kembali isi bacaan. isi bacaan meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan.”

Menurut Razak (2005:12) Aspek isi bacaan pemahaman adalah, gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan. Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Pernyataan ini beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok merupakan hal yang resional. Sebuah paragraf, pada prinsipnya merupakan kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang lepas satu sama lain. Melainkan hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan, baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas. Razak (2005:13) menyatakan “gagasan pokok terdapat dalam kalimat pokok. Kalimat pokok memiliki ciri-ciri yaitu :

- 1) Bersifat umum dan harus diperjelas,

- 2) Letaknya pada awa, akhir, atau awal dan akhir paragraf, dan
- 3) Kalimat terdiri atas subjek dan prediket.

Sedangkan Menurut Hamidah (2013) menyatakan gagasan pokok dalam setiap paragraf pasti memiliki sebuah gagasan utama baik secara tersurat maupun tersurat, gagasan pokok dapat dilihat pada kalimat utama yang biasanya terletak pada bagian awal, akhir, atau awal akhir paragraf.

Contoh gagasan pokok pada awal paragraf dapat kita lihat di bawah ini:

Sebelumnya, penulis setuju dengan contoh di bawah. Bahwa dalam proses pembelajaran harus menggunakan teori-teori yang bisa membangkitkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Seperti mengadakan proses pembelajaran diluar kelas ataupun mengadakan sebuah permainan di mana permainan itu tidak lepas dari materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena dalam pembelajaran ini, siswa cepat merasa bosan.

Pembelajaran yang baik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan Indonesia. Para praktisi pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran akan disukai dan mudah dipahami oleh peserta didik apabila di jalankan dengan inovatif. Banyak diantara peserta didik yang cepat jenuh dan malas untuk belajar, karena pola pembelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan. Perlu adanya inovasi seperti permainan dalam pembelajaran. Tentu bukan berarti belajar sambil main-main, tetapi belajar yang menyenangkan. Misalnya sesekali mengajak siswa belajar di alam terbuka dan disisipkan beberapa permainan yang mengandung unsur belajar, tentu materi yang disampaikan guru akan dengan

mudah mereka terima dan hasil pembelajaran juga akan menunjukkan hasil yang optimal.

Jadi, gagasan utama pada paragraf di atas terletak pada awal paragraf di dalam kalimat utama adalah “Pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan Indonesia” yaitu “Perlu pembelajaran yang menarik”. Selanjutnya gagasan utama diperkuat dengan kalimat penjelas setelah kalimat utama.

Contoh gagasan pokok pada akhir paragraf dapat kita lihat di bawah ini: “Beberapa jenis hewan ada yang termasuk kelompok hewan karnivora, herbivora, dan omnivora. Contoh hewan karnivora adalah hewan pemakan daging yaitu singa, harimau, serigala. Hewan herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan yaitu kambing, sapi, kuda. Hewan omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan dan hewan atau biasa disebut hewan pemakan segalanya yaitu anjing hutan, panda.

Jadi gagasan utama pada paragraf di atas terletak di akhir paragraf di dalam kalimat utama adalah “Kelompok makanan”. Selanjutnya gagasan utama diperkuat dengan kalimat penjelas setelah kalimat utama.

Gagasan Penjelas Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam sebuah bacaan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022. Di dalam menentukan gagasan penjelas penulis mengacu pada teori Abdul Razak (2005:12) menyatakan bahwa “Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas terdapat dalam kalimat penjelas. Kalimat penjelas dalam

paragraf dibuat dengan menerapkan tiga cara yaitu : Menguraikan, Mempertentangkan, dan memberi contoh”.

Contoh gagasan penjelas dapat kita lihat di bawah ini Razak, (2005:13-14)

Penulis setuju dengan contoh di bawah, karena mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Mata salah satu dari ciptaan Tuhan yang sangat berguna untuk melihat baik itu dalam kegiatan menulis maupun dalam kegiatan membaca. Bagi seseorang yang menggunakan mata dengan baik, maka beruntunglah mereka. Sebaliknya jika mereka menggunakan mata dengan untuk kejahatan maka sangatlah rugi.

Mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui salah satu indra itu seseorang dapat berjalan teratur. Melalui alat penglihatan itu juga seseorang dapat membaca secara teratur pula. Alat ciptaan Tuhan itu menerapkan suatu jembatan bagi seseorang untuk belajar menulis yang pada gelirannya dapat melakukan kegiatan menulis dengan baik maka juga dapat membantu seseorang untuk menentukan bagus-tidaknya karya orang lain, tinggi-tidaknya kehidupan keagamaan suatu masyarakat, dan sebagainya. Namun demikian, masih ada saja diantara kita yang belum dapat memanfaatkan mata secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak sedikit orang menggunakan matanya untuk kepentingan yang tidak baik dan malahan merugikan orang lain. Betapa banyak orang yang memang sudah dapat membaca belum mampu memanfaatkan matanya untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca. Bukanlah suatu hal yang berlebihan apabila dikatakan tidak sedikit orang yang menggunakan matanya untuk kepentingan judi.

Sebagai contoh, lihat saja di lingkungan kita masing-masing tentang ramainya orang menggunakan matanya untuk menuju tempat perjualan kupon porkas. Dengan bantuan mata pula mereka menghitung uang yang harus dibayarkan guna membayar harga kupon dan kononnya berhadia itu. Dalam hal demikian, sulit sekali bagi mereka untuk menyadari penggunaan alat penglihatan yang banyak memberi nikmat biasanya hal tersebut baru disadari jika salah satu dari atau kedua mata mereka sedang sakit atau memang sudah rusak.

Gagasan penjelas pada contoh di atas dibuat dengan menerapkan tiga cara yang diungkapkan Razak (2005:14) yakni: (1) menguraikan (2) mempertentangkan dan (3) memberikan contoh. Kalimat penjelas yang dibuat dengan menggunakan cara pertama dapat dilihat pada kalimat kedua, ketiga, keempat dan kelimah. Kalimat penjelas yang dibuat dapat dilihat pada kalimat keenam, ketujuh, kedelapan, dan kesembilan. Kalimat penjelas yang dibuat dengan cara yang ketiga dapat dilihat pada kalimat kesepuluh, kesebelas, kedua belas dan ketiga belas.

Penulis melakukan obeservasi ke sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2021. Penulis menghadap kepala sekolah terlebih dahulu yaitu bapak Syarifuddin, untuk meminta izin melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, kemudian penulis menjumpai guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Wahyuni S.Pd untuk berbincang mengenai pembelajaran kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru-guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bangkinang kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar di peroleh informasi bahwa: (1) Kurangnya minat membaca (2) Jika siswa menandai gagasan pokok, gagasan penjelas kurang tertarik. Hasil observasi dengan guru bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, minat membaca siswa masih tergolong rendah dari dua kelas yang ditemui, khususnya membaca pemahaman untuk menentukan informasi dalam bacaan masih banyak 16 orang yang tidak mencapai dibawah KKM dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 72. Karena masih banyak siswa yang nilainya dibawah 60-71 dan guru harus mengulang mata pelajaran Bahasa Indonesia yang di tetapkan adalah 72. Hal ini berarti ketuntasan masih ada yang belum tercapai. Cukupnya kemampuan membaca pemahaman siswa disekolah tersebut disebabkan kurangnya minat membaca siswa karena teks yang sangat panjang serta kurangnya penjelasan materi membaca dan contoh-contoh soal mengenai membaca pemahaman. Sehingga siswa tidak mampu menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota yang menjadi objek penelitian peneliti, kemampuan membaca pemahaman siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Fenomena di atas dapat dilihat dari beberapa latihan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya dalam latihan kemampuan membaca pemahaman. Kegagalan dan kejenjangan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa masih banyak ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII^b SMP

Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Hal pertama yang menjadi daya tarik adalah dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman berdasarkan aspek yang terkait. Artinya dapat mengukur daya intelektual siswa masing-masing. Yang kedua menjadi daya tarik penulis karena siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota tersebut sudah mempelajari tentang aspek kemampuan membaca pemahaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok siswa kelas VIII^b di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022?
- 2) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan penjelas siswa kelas VIII^b di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022?
- 3) Bagaimanakah kemampuan membaca Pemahaman dalam menentukan kesimpulan siswa kelas VIII^b di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok.
2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan penjelas.
3. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan kesimpulan.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang telah penulis uraikan hipotesis penelitian dilihat dari kriteria penilaian KTSP tahun 2006. Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar di dalam membaca Pemahaman teks bacaan yaitu:

1. Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok berkategori kurang (60-71)
2. Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan penjelas berkategori kurang (60-71)
3. Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan kesimpulan berkategori kurang (60-71)

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari segi siswa sebagai pelajar penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan atau ilmu yang telah dimilikinya, memahami materi yang disampaikan, dapat memotivasi siswa dalam keterampilan membaca intensif pada aspek membaca intensif yang meliputi gagasan utama, gagasan penjelas, amanat/pandangan pengarang dan kesimpulan dengan baik.

1.5.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai acuan dan pembinaan untuk teknik membaca. Serta bahan perbandingan bagi guru sebagai pengajar dalam melaksanakan pembinaan, pengembangan bahasa Indonesia terhadap kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan membaca intensif dalam aspek membaca intensif yang meliputi gagasan utama, gagasan penjelas, amanat/pandangan pengarang dan kesimpulan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan

baik kepada pembaca. Membaca juga sebagai kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulis. Menurut peneliti dari pengertian membaca di atas dapat di simpulkan bahwa membaca sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang di sampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Razak (2015:23) “Suatu aktivitas sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah membaca”.

Membaca pemahaman menyangkut persoalan penguasaan membaca terhadap segala sesuatu yang dikemukakan pengarang melalui seperangkat tes membaca pemahaman. Menurut Razak (2005:11) “membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa menjelaskan kembali isi bacaan. isi bacaan meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan”.

Menurut Razak (2005:12) Aspek isi bacaan pemahaman adalah, Gagasan pokok, Gagasan penjelas, Kesimpulan bacaan. Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Pernyataan ini beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok merupakan hal yang resional.

Sebuah paragraf, pada prinsipnya merupakan kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang lepas satu sama lain. Melainkan hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan, baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas.

Gagasan Penjelas Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam sebuah bacaan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kecamatan bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022. Di dalam menentukan gagasan penjelas penulis mengacu pada teori Abdul Razak (2005:12) menyatakan bahwa “Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas terdapat dalam kalimat penjelas.

Kesimpulan Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebuah bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Membaca pemahaman haruslah menemukan kesimpulan bacaan. Menurut Razak (2005:16) menyatakan, “Kesimpulan bacaan ditarik dari gagasan dalam bacaan, tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas. Karenanya, untuk menarik kesimpulan bacaan harus didahului oleh analisis tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas.”

1.7 Batasan Masalah

Dengan demikian masalah ini dibatasi pada membaca pemahaman yang meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan pada siswa kelas VIII^b di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022.

1.8 Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam pernyataan penelitian ini.

Adapun beberapa penjelasan istilah yang digunakan penulis antara lain:

- 1) Kemampuan adalah kesanggupan kita berusaha dengan diri kita sendiri. (KBBI, 2008:869).
- 2) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Tarigan, 2008:7)
- 3) Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. (Tampubolon, 2015:7)
- 4) Membaca pemahaman studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. (Tarigan, 2008:36)
- 5) Gagasan pokok adalah suatu topik yang sedang dibicarakan atau dibahas dalam sebuah teks. (Hamidah, 2013 dalam buku teks buku fiksi dan nonfiksi).
- 6) Gagasan penjelas adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama atau pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraf. (Karsinem, 2013:11)
- 7) Kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang ditarik berdasarkan gagasan dalam bacaan yaitu gagasan pokok dan gagasan penjelas.
- 8) Nama Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

Berdasarkan penelitian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang kabupaten kampar peneliti menggunakan teori Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7) mengatakan Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Di samping pengertian atau batasan yang telah diuraikan, membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Dalam Depdiknas (2008:109) “Membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)”.

Samsu Somadoyo (2011:4) menyimpulkan, “Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis”. Nurhadi (dalam Somadoyo, 2011: 5) menarik kesimpulan sebagai berikut, “Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan

rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca”.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari hal-hal yang baru sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan, bersenang-senang, menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna/bacaan. Menurut Tarigan (2008:9) menjelaskan, “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami makna bacaan”. membaca dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atau peserta didik, memperjelas kemampuan peserta didik dalam kegiatan membaca, serta meningkatkan pengetahuan yang didapatkan setelah melakukan kegiatan membaca.

Membaca harus mempunyai tujuan, apabila membaca tidak bertujuan maka proses kegiatan membaca yang dilakukan tidak memiliki arti sama sekali. Tujuan membaca dapat ditetapkan secara jelas. Berdasarkan pengalaman yang dialami, beberapa tujuan membaca yang dapat dikemukakan, diantaranya untuk:

- 1) Memahami aspek kebahasaan (kata, frase, kalimat, paragraf dan wacana) dalam teks.
- 2) Memahami pesan yang ada di dalam teks
- 3) Mencari informasi penting dari teks
- 4) Mendapatkan petunjuk melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas
- 5) Menikmati bacaan, baik secara tekstual maupun kontekstual

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca sangat berguna sebelum melakukan kegiatan membaca, membaca bertujuan melatih seseorang untuk dapat berbicara dengan baik, dapat menguasai aspek kebahasaan yang terdapat di dalam bacaan. selain itu, tujuan membaca juga memberi motivasi seseorang untuk mencari informasi serta pengetahuan yang baru.

Membaca pemahaman menyangkut persoalan penguasaan membaca terhadap segala sesuatu yang dikemukakan pengarang melalui seperangkat tes membaca pemahaman. Razak (2005:11) “membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa menjelaskan kembali isi bacaan. isi bacaan meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan.”

Menurut Razak (2005:12) Aspek isi bacaan pemahaman adalah :

- 1) Gagasan pokok
- 2) Gagasan penjelas
- 3) Kesimpulan bacaan.

Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Pernyataan ini beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok merupakan hal yang resional. Sebuah paragraf , pada prinsipnya merupakan kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang lepas satu sama lain. Melainkan hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan, baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas. Razak (2005:13) menyatakan “gagasan pokok terdapat dalam kalimat pokok. Kalimat pokok memiliki ciri-ciri yaitu :

- 1) Bersifat umum dan harus diperjelas,
- 2) Letaknya pada awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf, dan

3) Kalimat terdiri atas subjek dan prediket.

Sedangkan Menurut Hamidah (2013) menyatakan gagasan pokok dalam setiap paragraf pasti memiliki sebuah gagasan utama baik secara tersurat maupun tersurat, gagasan pokok dapat dilihat pada kalimat utama yang biasanya terletak pada bagian awal, akhir, atau awal akhir paragraf. Adapun cara untuk menentukan gagasan pokok dalam sebuah teks yaitu :

1. Bacalah dengan cermat kalimat demi kalimat di dalam paragraf pada teks tersebut.
2. Temukan kalimat utamanya dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Mengandung topik permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut.
 - b. Biasanya berupa sebuah kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.
 - c. Memiliki arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lainnya.
 - d. Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.
 - e. Pada paragraf induktif, kalimat utama ditandai dengan kata-kata kunci.

“Pembelajaran yang baik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan Indonesia. Para praktisi pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran akan disukai dan mudah dipahami oleh peserta didik apabila di jalankan dengan inovatif. Banyak diantara peserta didik yang cepat jenuh dan malas untuk belajar, karena pola pembelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan. Perlu adanya inovasi seperti permainan dalam pembelajaran. Tentu bukan berarti belajar sambil main-main, tetapi belajar yang menyenangkan. Misalnya sesekali mengajak siswa belajar di alam terbuka dan disisipkan beberapa permainan yang mengandung unsur belajar, tentu materi yang disampaikan guru akan dengan

mudah mereka terima dan hasil pembelajaran juga akan menunjukkan hasil yang optimal”.

Gagasan Penjelas Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam sebuah bacaan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Di dalam menentukan gagasan penjelas penulis mengacu pada teori Abdul Razak (2005:12) menyatakan bahwa “Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas terdapat dalam kalimat penjelas. Kalimat penjelas dalam paragraf dibaut dengan menerapkan tiga cara yaitu : Menguraikan, Mempertentangkan, dan memberi contoh”.

Contoh gagasan penjelas dapat kita lihat di bawah ini Razak, (2005:13-14)

Penulis setuju dengan contoh di bawah, Istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari kepenatan selama beraktifitas seharian. Tidur nyenyak dapat mengembalikan fasilitas seseorang menjadi lebih baik. tidak mengherankan bila waktu tidur pada setiap orang pun berbeda-beda. Mercylia mengatakan, tidur berkualitas merupakan tidur yang di tandsim dengan rasa bugar saat bangun tidur, sepanjang hari badan segar.”pada orang dewasa dibutuhkan tidur 8 jam sehari. Jika kurang, maka mereka akan merasakan beberapa dampak yang tidak baik untuk kesehatan”, sebut dokter yang juga coordinator layanan medis di Lembaga Kesehatan prefentiv, Karya Bhakti Jakarta.

Tidur yang cukup merupakan kebutuhan mendasar bagi kesejahteraan dan kesehatan tubuh. Sekitar sepertiga dari hidup manusia dihabiskan dalam kondisi tidak sadar yang dikenal sebagai tidur. Namun, tidur bukan hanya sekedar

berhenti sehari-hari atau beristirahat secara pasif. Tidur sebenarnya merupakan kondisi aktif yang memperbaharui kesehatan mental dan fisik.

Bisa tidur dengan nyenyak merupakan nikmat yang diinginkan semua orang. Dengan tidur yang nyenyak, maka lelah setelah beraktivitas seharian akan hilang dengan sendirinya dan tubuh akan segar kembali. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang bisa tidur dengan nyenyak dan berkualitas, karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan tidur.

Selain itu bila waktu tidur juga tidak mencukupi, tubuh akan terasa kurang segar dan kurang waspada dan mungkin lebih bingung, mudah tersinggung dan terasa lelah. Kurang tidur bukan hanya mempengaruhi tingkat energi melainkan juga fungsi mental dan fungsi sosial seseorang. Tidur yang kurang juga bisa membahayakan, setiap tahun ada lebih dari 100.000 kecelakaan yang disebabkan karena tertidurnya pengemudi ketika sedang mengemudi.

Lama tidur setiap hari bervariasi pada setiap orang. Rata-rata 7-8 jam tidur semalam. Namun yang lebih penting dari sekedar menghitung jam tidur adalah menilai bagaimana perasaan kita masing-masing di siang hari, jika tubuh terasa segar berfungsi dengan baik dan tidak lelah sekalipun ketika sedang duduk dan relaks selama beberapa menit, itu menandakan kalau tidur kita cukup dan berkualitas.

Gagasan penjelas pada contoh di atas dibuat dengan menerapkan tiga cara yang diungkapkan Razak (2005:14) yakni: (1) menguraikan (2) mempertentangkan dan (3) memberikan contoh. Kalimat penjelas yang dibuat

dengan menggunakan cara pertama dapat dilihat pada kalimat kedua, ketiga, keempat dan kelimah. Kalimat penjelas yang dibuat dapat dilihat pada kalimat keenam, ketujuh, kedelapan, dan kesembilan. Kalimat penjelas yang dibuat dengan cara yang ketiga dapat dilihat pada kalimat kesepuluh, kesebelas, kedua belas dan ketiga belas.

Kesimpulan Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebuah bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Membaca pemahaman haruslah menemukan kesimpulan bacaan. Menurut Razak (2005:16) menyatakan, “Kesimpulan bacaan ditarik dari gagasan dalam bacaan, tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas. Karenanya, untuk menarik kesimpulan bacaan harus didahului oleh analisis tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas.”

Berarti untuk mendapat kesimpulan dalam bacaan harus mengetahui gagasan pokok dan gagasan penjelas terlebih dahulu. Kesalahan menarik kesimpulan tidak sama dengan ringkasan. Selanjutnya Suharma (2010:4) menyatakan, ‘Kesimpulan adalah mengambil bagian-bagian yang penting. Bagian-bagian penting dari cerita disebut dengan gagasan pokok. Gabungan dari beberapa gagasan pokok akan menghasilkan sebuah kesimpulan’.

2.2 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa keterkaitan antara penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian relevan yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis yaitu penelitian skripsi dari Nurul Anggraini, 2014 dengan judul “Meningkatkan

kemampuan membaca intensif dengan metode reorganisasi barrett taxonomi pada siswa kelas VIII A MTs N Susukan Kabupaten Semarang tahun ajaran 2011/2012”. Dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan masalah penelitian “Apakah implementasi metode Reorganisasi Barrets Taxonomy dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VIII A MTs N Susukan tahun ajaran 2011/2012? Teori yang digunakan penulis yaitu teori kemampuan membaca intensif yang dikemukakan oleh Tarigan (2008).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Reorganisasi Barrett Taxonomy. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Nurul Anggraini sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik di sekolah. Perbedaannya yaitu dari segi Judul, lokasi dan waktu. Nurul Anggaraini dengan judul penelitian “Meningkatkan Membaca Intensif dengan Metode Reorganisasi Batrett Taxonomy pada Siswa VIII A MTs N Susukan Kabupaten Semarang Sedangkan penulis dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang kota.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fuzidri, dkk. Dalam jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Vol 2, No 3 Oktober 2014 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalus Medel Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam”. Dari Unrversitas Negeri Padang, dengan masalah penelitian “Bagaimanakah proses dan hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII 3 MTsN Kamang Kabupaten Agam melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC?”. Teori yang digunakan penulis yaitu Tarigan (2008:7-8), Suyatno (2009:68).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian siswa dalam tindakan kelas ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC siswa kelas VIII \$ (MTsN Kamang terjadi peningkatan pada siklus II dibandingkan siklus I dan prasiklus. Hasilnya dapat dilihat dari nilai rata-rata prasiklus 67,3, siklus I naik menjadi 71,6, dan siklus II meningkat menjadi 82. Perbedaan persentase peningkatan hasil penelitian Fuzidri,dkk dan hasil penelitian adalah sekitar 84% Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Fuzidri sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca pemahaman pada anak didik sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari aspek membaca intensif, dari segi lokasi, waktu.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Dewi Putri yaitu kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok bacaan berkategori cukup (67,14%). Kemampuan menentukan gagasan penjelas bacaan berkategori baik (74,64%). Kemampuan menyimpulkan isi bacaan berkategori cukup (69,99%). Kemampuan menentukan amanat atau pandangan pengarang berkategori cukup (69,46%). Persamaan penelitian Dewi Putri dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca pada anak didik di sekolah. Perbedaannya pada cara mengolah data yaitu bagian deskripsi dan analisis data, dan lokasi penelitian pun berbeda. Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Dewi Putri meneliti kelas IX SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan pada penelitian yang saat ini penulis lakukan yaitu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Selanjutnya penelitian keempat dilakukan oleh Sutrisno , dalam jurnal *NOSI* Vol 1. No 7 Agustus dengan judul “peningkatan kemampuan membaca Intensif Melalui Strategi PQ4R pada siswa Kelas VI Tahun pelajaran 2012/2013 SDN 1 Kauman Kecamatan kauman Kabupaten Ponorogo”. Dari Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan masalah penelitian “bagaimanakah Upaya peningkatan Kemampuan membaca Intensif Melalui Strategi PQ4R pada siswa kelas VI Tahun pelajaran 2012/2013 SDN 1 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo? Teori yang digunakan peneliti Taringan (2008:1). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SQ4R mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Itensif, pemahaman teks, dan mencapai ketuntasan belajar 12 siswa atau 60% pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 19 atau 95% persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Sutrisno sama-sama melakukan penelitian pada aspek membaca intensif pada anak didik sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dilihat dari sumber data, maka peneliti ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2 Populasi

Sudijono (2011:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangkinang kota Tahun Ajaran 2021/2022. Berjumlah 152 orang siswa yang terdiri : 27 orang siswa kelas VIII^a, 26 orang siswa kelas VIII^b kelas VIII^c 31 Kelas VIII^d 33 kelas VIII^e 35 untuk lebih jelasnya, populasi itu dapat kita lihat pada berikut ini:

TABEL 01 POPULASI

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIIa	27
2	VIIIb	26
3	VIII ^C	31
4	VIII ^D	33
5	VIII ^E	35
	Jumlah	152

Sumber : Data Siswa SMP Negeri 2 Bangkinang Kota.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data atau ukuran. Arikunto (2013:74) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 26 orang siswa kelas VIII^B SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah semua populasi dapat dijadikan sampel. Sugiyono (2016:85) menyatakan “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Metode pengambilan sampel ditetapkan memakai teknik metode sensus atau sampel jenuh yakni dengan menetapkan seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian, hal ini dikarenakan populasi penelitian tidak sampai 100 orang dan dapat terjangkau keseluruhannya sampel adalah objek penelitian. Menurut Arikunto (2013:174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi

yang diteliti.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penuh. Artinya semua data dijadikan objek penelitian. Penulis mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi yang berjumlah 152 siswa pada kelas VIIIa terdapat 27 siswa dan kelas VIIIb terdapat 26 siswa pada kelas VIII^C terdapat 31 siswa kelas VIII^D terdapat 33 siswa kelas VIII^E terdapat 35 siswa.

3.4 Metode penelitian dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Depdiknas (2008:320) menjelaskan, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan apa adanya”. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan tentang kemampuan siswa membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022 yang meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas dan kesimpulan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi tentang penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan teknik tes

3.6 Teknik Observasi

Menurut Margono (2010:158) menjelaskan, “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Melalui teknik observasi ini penulis melakukan observasi ke

sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar khususnya di kelas VIII^b tanggal 3 Februari 2021.

3.7 Teknik Tes

Menurut Margono (2010:170) menjelaskan, “Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Tes kemampuan membaca khususnya pada aspek membaca pemahaman digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan teks bacaan. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan.

Yang penulis sebarakan itu adalah lembaran-lembaran berisi soal

Langkah-langkah pelaksanaan tes:

- 1) Terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penulis masuk ke kelas yang penulis jadikan sampel penelitian.
- 2) Peneulis menjelaskan kembali materi tentang membaca pemahaman.
- 3) Penulis menjelaskan penilaian dalam membaca pemahaman kepada siswa, penilaian apa saja yang dinilai dalam membaca pemahaman, penilainya yaitu: menentukan gagasan pokok, menentukan gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan.
- 4) Yang penulis sebarakan itu adalah lembaran-lembaran berisi soal yang berjumlah 15 soal

- 5) Penulis membagikan soal, kemudian memberikan arahan sebelum menjawab soal tersebut tidak hanya membaca saja , melainkan membaca untuk dipahami.

- 6) Penulis melakukan pengawasan dan dalam proses pengerjaan tersebut Penulis mengintruksikan siswa untuk menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan. data yang terkumpul diharapkan mampu memberikan gambaran yang pasti tentang membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022.

TABEL 02 KISI-KISI SOAL MEMBACA PEMAHAMAN

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Gagasan/kalimat pokok	1,2,3,4,5,6	6
2	Gagasan/kalimat penjelas	7,8,9,10	4
3	Kesimpulan	11,12,13,14,15	5
	Jumlah		15

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel.

- 2) Menganalisis dan mengoreksi jawaban murid yang sudah diketahui, kemudian dihitung dan diolah berdasarkan rumus KTSP (2006) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2015:81) yaitu, $Mx = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

Mx : Mean yang dicari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

TABEL 03 KRITERIA PENILAIAN MEMBACA PEMAHAMAN

No	Nilai	Konversi Nilai 1-10	Nilai
1	Nilai 10-20,9	1-2,9	Sangat Kurang
2	Nilai 30-40,9	3-4,9	Kurang
3	Nilai 50-60,9	5-6,9	Cukup
4	Nilai 70-80,9	7-8,9	Baik
5	Nilai 90-100	9-100	Sangat Baik

Sumber : Depdiknas KTSP (2006)

- 3) Menginterpretasi hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, kemudian peneliti hubungkan dengan kategori penelitian.
- 4) Menyimpulkan hasil yang diperoleh.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Di dalam bagian ini, peneliti mengemukakan deskripsi data tentang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar pada masalah bagaimana kemampuan membaca pemahaman menentukan (1) Gagasan pokok, (2) Gagasan penjelas dan (3) Kesimpulan. Dalam pelaksanaan tes ini sampel 26 siswa yang terdiri dari 1 kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil deskripsi yang peneliti kemukakan dalam bentuk tabel. Depdiknas (2008:1370) “Tabel adalah daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak”.

Hasil tes yang telah peneliti lakukan di lapangan, selanjutnya peneliti deskripsikan berdasarkan masalah penelitian. Deskripsi data peneliti paparkan dalam bentuk tabel. Soal gagasan pokok terdiri dari nomor soal 1,2,3,4,5,6. Setiap pertanyaan terdiri dari 6 soal objektif dalam 4 alternatif jawaban yaitu, a,b,c,d, berdasarkan kunci jawaban yang benar. Adapun hasil dari kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam membaca pemahaman menentukan gagasan pokok sebagai berikut:

TABEL 04 DESKRIPSI DATA KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK

No	Kelas	Nama Siswa	Nomor Soal						Jumlah Skor	Keterangan
			1	2	3	4	5	6		
1	VIII ^b	Ahmad	0	1	0	1	1	0	3	Cukup
2		Anggun	1	1	1	1	0	0	4	Cukup
3		Azrina	1	1	1	1	0	0	4	Cukup
4		Deci	1	0	1	0	1	1	4	Cukup
5		Dimas	1	1	0	1	1	1	5	Baik
6		Elpatsya	1	1	1	1	1	0	5	Baik
7		Ezra	1	1	1	1	0	0	4	Cukup
8		Fahrezi	1	0	1	1	0	1	4	Cukup
9		Hasbi	0	1	0	1	1	0	3	Cukup
10		Hendra	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
11		Kian	1	0	1	1	0	0	3	Cukup
12		M.Alfi	1	1	1	1	0	0	4	Cukup
13		Mutiara	0	1	1	0	0	1	3	Cukup
14		Muftyhal	1	0	1	0	1	1	4	Cukup
15		Faiz	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
16		Mawadah	1	0	1	1	0	1	4	Cukup
17		Niswatul	1	1	0	1	0	1	4	Cukup
18		Nisha	0	1	0	1	1	0	3	Cukup
19		Nur.Airin	0	1	1	0	0	0	2	Kurang
20		Putri	0	1	1	0	0	0	2	Kurang
21		Raihan	1	1	1	1	0	1	5	Baik
22		Raysha	1	0	1	0	1	1	4	Cukup
23		Revand	1	0	1	1	1	0	4	Cukup
24		Rosa	1	0	1	0	0	1	3	Cukup
25		Syaina	1	1	0	1	1	1	5	Baik
26		Wahyu	1	1	1	0	1	0	4	Cukup
Jumlah			21	17	19	18	12	12	99	

Sumber data teks

Keterangan:

1 : Siswa yang menjawab benar

0 : Siswa yang menjawab salah

Berdasarkan tabel 04 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam menentukan gagasan pokok.

Untuk Ahmad Fauzan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Anggun Kurnia Sari dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Azrina Maulani dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Deci Susanti dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2 Dimas Arya dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

El Patyasah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1. Ezra dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Fahrezi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Hasbi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Hendrawan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 6 dan skor yang salah berjumlah 0. Kian dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

M. Alfi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Mutiara dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Muftyhal dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. M. Faiz dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah

3. Mawaddah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Nisswatul dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Nisha dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Nur Airin dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4. Putri dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4. Raihan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

Raysyah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Revand dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. Rosa dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4. Syaina dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1. Wahyu dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

Hasil tes yang telah peneliti lakukan di lapangan, selanjutnya peneliti deskripsikan berdasarkan masalah penelitian. Deskripsi data peneliti paparkan dalam bentuk tabel. Soal gagasan penjas terdiri dari nomor soal 7,8,9,10. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 soal objektif dalam 4 alternatif jawaban yaitu, a,b,c,d, berdasarkan kunci jawaban yang benar. Adapun hasil dari kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam membaca pemahaman menentukan gagasan penjas sebagai berikut:

TABEL 05 DESKRIPSI DATA KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG KOTA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN GAGASAN PENJELAS

No	Kelas	Nama Siswa	Nomor Soal				Jumlah Skor	Keterangan
			7	8	9	10		
1	VIII ^b	Ahmad	0	1	0	1	2	Cukup
2		Anggun	1	1	1	0	3	Baik
3		Azrina	1	0	1	0	2	Cukup
4		Deci	1	0	0	1	2	Cukup
5		Dimas	1	1	1	1	4	Sangat Baik
6		Elpatsya	1	0	1	0	2	Cukup
7		Ezra	1	0	1	1	3	Baik
8		Fahrezi	0	1	1	1	3	Baik
9		Hasbi	0	1	1	0	2	Cukup
10		Hendrawan	1	0	1	0	2	Cukup
11		Kian	1	0	0	0	1	Sangat Kurang
12		M.Alfi	1	1	1	0	3	Baik
13		Mutiara	1	1	0	1	3	Baik
14		Muftyhal	1	1	1	1	4	Sangat Baik
15		Faiz	1	1	1	0	3	Baik
16		Mawaddah	1	0	1	1	3	Baik
17		Nisswatul	1	0	0	0	1	Sangat Kurang
18		Nisha	1	1	1	1	4	Sangat Baik
19		Nur.Airin	1	0	1	0	2	Cukup
20		Putri	1	0	1	0	2	Cukup
21		Raihan	1	0	1	1	3	Baik
22		Raysha	0	0	1	0	1	Sangat Kurang
23		Revand	0	1	0	0	1	Sangat Kurang
24		Rosa	0	0	1	1	2	Cukup
25		Syaina	1	1	0	1	3	Baik
26		Wahyu	0	1	0	1	2	Cukup
Jumlah			20	14	18	13	64	

Sumber data teks

Keterangan:

1 : Siswa yang menjawab benar

0 : Siswa yang menjawab salah

Berdasarkan tabel 05 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam menentukan gagasan penjelas. Untuk Nama Siswa Ahmad Fauzan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 2. Anggun Krnia Sari dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Azrina dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2. Deci dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

Dimas dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0. Elpatsyah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2. Ezra dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Fahrezi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Hasbi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

Hendrawan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Kian dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3. M. Alfi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Mutiara dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Mutyfal dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0.

Faiz dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

Mawaddah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Nisswatul dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3. Nisha dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0. Nur Airin dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2. Putri dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

Raihan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Raysah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3. Revand dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3. Rosa dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2. Syaina dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1. Wahyu dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

Hasil tes yang telah peneliti lakukan di lapangan, selanjutnya peneliti deskripsikan berdasarkan masalah penelitian. Deskripsi data peneliti paparkan dalam bentuk tabel. Soal kesimpulan bacaan terdiri dari nomor soal 11,12,13,14,15. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 soal objektif dalam 4 alternatif jawaban yaitu, a,b,c,d, berdasarkan kunci jawaban yang benar. Adapun hasil dari

kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam membaca pemahaman menentukan kesimpulan bacaan sebagai berikut:

TABEL 06 DESKRIPSI DATA KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN KESIMPULAN

No	Kelas	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor	Keterangan
			11	12	13	14	15		
1	VIII ^b	Ahmad	0	1	0	1	1	3	Cukup
2		Anggun	1	0	1	0	1	3	Cukup
3		Azrina	0	1	0	1	1	3	Cukup
4		Deci	1	0	0	1	0	2	Kurang
5		Dimas	0	1	1	0	1	3	Cukup
6		Elpatsyah	1	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
7		Ezra	1	0	0	1	1	3	Cukup
8		Fahrezi	0	1	1	0	1	3	Cukup
9		Hasbi	1	1	0	0	1	3	Cukup
10		Hendrawan	1	0	0	1	1	3	Cukup
11		Kian	1	1	0	1	0	3	Cukup
12		M. Alfi	1	1	1	1	0	4	Baik
13		Mutiara	1	0	0	1	0	2	Kurang
14		Muthyfal	0	0	1	1	1	3	Cukup
15		M. Faiz	0	1	0	0	1	2	Kurang
16		Mawaddah	1	1	0	0	0	2	Kurang
17		Nisswatul	0	0	0	0	1	1	Sangat Kurang
18		Nisha	1	1	0	0	0	2	Kurang
19		Nur Airin	1	0	1	1	1	4	Baik
20		Putri Syafira	1	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
21		Raihan	1	0	1	0	0	2	Kurang
22		Raisyah	1	0	0	1	1	3	Cukup
23		Devand	0	0	0	1	1	2	Kurang
24		Rosa	0	1	0	1	1	3	Cukup
25		Syaina	1	1	0	0	1	3	Cukup
26		Wahyu	1	0	1	0	1	3	Cukup
Jumlah			17	12	8	13	17	66	

Sumber data teks

1 : Siswa yang menjawab benar

0 : Siswa yang menjawab salah

Berdasarkan tabel 06 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam menentukan kesimpulan. Untuk Nama Siswa.

Ahmad dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Anggun dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Azrina dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Deci dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Dimas dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

Elpatsyah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4. Ezra dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Fahrezi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Hasbi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Hendrawan dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

Kian dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. M. Alfi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 1. Mutiara dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Mutyfal dari 5

pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

M. Faiz dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Mawaddah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Nisswatul dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4. Nisha dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Nur Airin dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 1.

Putri dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4. Raihan dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Raisyah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Devand dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3. Rosa dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2. Syaina dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Wahyu dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

4.2 Analisis Data

TABEL 07 NILAI TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK

No	Kelas	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Penafsiran
1	VIII ^b	Ahmad	3	50	Cukup
2		Anggun	4	66	Cukup
3		Azrina	4	66	Cukup
4		Deci	4	66	Cukup
5		Dimas	5	83	Baik
6		Elpatsya	5	83	Baik
7		Ezra	4	66	Cukup
8		Fahrezi	4	66	Cukup
9		Hasbi	3	50	Cukup
10		Hendra	6	100	Sangat Baik
11		Kian	3	50	Cukup
12		M.Alfi	4	66	Cukup
13		Mutiara	3	50	Cukup
14		Muftyhal	4	66	Cukup
15		Faiz	3	50	Cukup
16		Mawadah	4	66	Cukup
17		Niswatul	4	66	Cukup
18		Nisha	3	50	Cukup
19		Nur.Airin	2	33	Kurang
20		Putri	2	33	Kurang
21		Raihan	5	83	Baik
22		Raysha	4	66	Cukup
23		Revand	4	66	Cukup
24		Rosa	3	50	Cukup
25		Syaina	5	83	Baik
26		Wahyu	4	66	Cukup
		Jumlah	99	1640	
		Rata-rata		63	Cukup

Berdasarkan tabel 07, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 63 dari 26 siswa berkategori cukup. Hasil tersebut di dapat dari:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1640}{26} = 63$$

Untuk Ahmad Fauzan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3. Berdasarkan data tersebut nilai kemampuan membaca menentukan gagasan pokok bernilai 50 (berkategori cukup) lebih jelas dapat dilihat pada analisis berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai:} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Anggun Kurnia Sari dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. lebih jelas dapat dilihat pada analisis berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai:} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Azrina Maulani dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. lebih jelas dapat dilihat pada analisis berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai:} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Deci Susanti dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2. lebih jelas dapat dilihat pada analisis berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Dimas Arya dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{5}{6} \times 100 = 83 \text{ (baik)}$$

El Patyasah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{5}{6} \times 100 = 83 \text{ (baik)}$$

Ezra dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Fahrezi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Hasbi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Hendrawan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 6 dan skor yang salah berjumlah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (sangat baik)}$$

Kian dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

M. Alfi dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Mutiara dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Muftyhal dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

M. Faiz dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Mawaddah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Nisswatul dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Nisha dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{6} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Nur Airin dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{6} \times 100 = 33 \text{ (kurang)}$$

Putri dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{6} \times 100 = 33 \text{ (kurang)}$$

Raihan dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{5}{6} \times 100 = 83 \text{ (baik)}$$

Raysyah dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Revand dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Rosa dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{6} \times 100 = 33 \text{ (cukup)}$$

Syaina dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 5 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{5}{6} \times 100 = 83 \text{ (baik)}$$

Wahyu dari 6 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{6} \times 100 = 66 \text{ (cukup)}$$

Berdasarkan deskripsi data Maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap nilai siswa dan jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa. Siswa yang berkategori sangat baik yaitu: 1 dari 26 siswa, Siswa yang berkategori baik yaitu: 4 Siswa dari 26 siswa, siswa yang berkategori cukup yaitu: 19 siswa, siswa yang berketegori kurang 2 dari 26 siswa.

Siswa yang berkategori sangat baik yaitu 1 siswa

$$\frac{1}{26} \times 100 = 3.8\%$$

Jadi rata-rata sangat baik yaitu: 3.8 (sangat kurang)

Siswa yang berkategori baik yaitu 4 siswa

$$\frac{4}{26} \times 100 = 15.3\%$$

Jadi rata-rata baik yaitu: 15.3 (sangat kurang)

Siswa yang berkategori cukup yaitu 19 siswa

$$\frac{19}{26} \times 100 = 73\%$$

Jadi rata-rata cukup yaitu: 73 (baik)

Siswa yang berkategori kurang 2 siswa

$$\frac{2}{26} \times 100 = 7.6\%$$

Jadi rata-rata kurang yaitu: 7.6 (sangat kurang)

Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi kemampuan gagasan pokok itu berkategori Cukup, yaitu 73%

Jadi nilai tertinggi kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok yaitu: 73% (baik)

TABEL 08 NILAI TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG KOTA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN GAGASAN PENJELAS

No	Kelas	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	Penafsiran
1	VIII ^b	Ahmad	2	50	Cukup
2		Anggun	3	75	Baik
3		Azrina	2	50	Cukup
4		Deci	2	50	Cukup
5		Dimas	4	100	Sangat Baik
6		Elpatsya	2	50	Cukup
7		Ezra	3	75	Baik
8		Fahrezi	3	75	Baik
9		Hasbi	2	50	Cukup
10		Hendrawan	2	50	Cukup
11		Kian	1	25	Sangat Kurang
12		M.Alfi	3	75	Baik
13		Mutiara	3	75	Baik
14		Muftyhal	4	100	Sangat Baik
15		Faiz	3	75	Baik
16		Mawaddah	3	75	Baik
17		Nisswatul	1	25	Sangat Kurang
18		Nisha	4	100	Sangat Baik
19		Nur.Airin	2	50	Cukup
20		Putri	2	50	Cukup
21		Raihan	3	75	Baik
22		Raysha	1	25	Sangat Kurang
23		Revand	1	25	Sangat Kurang
24		Rosa	2	50	Cukup
25		Syaina	3	75	Baik
26		Wahyu	2	50	Cukup
Jumlah			64	1575	
			Rata-rata	60	

Berdasarkan tabel 06, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 60 dari 26 siswa berkategori cukup. Hasil tersebut di dapat dari:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1575}{26} = 60$$

Berdasarkan tabel 05 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang dalam menentukan gagasan penjelas.

Untuk Nama Siswa Ahmad Fauzan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Anggun Krnia Sari dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Azrina dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Deci dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Dimas dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{4} \times 100 = 100 \text{ (sangat baik)}$$

Elpatsyah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Ezra dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Fahrezi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Hasbi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Hendrawan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Kian dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{4} \times 100 = 25 \text{ (sangat kurang)}$$

M. Alfi dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Mutiara dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Mutyfal dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{4} \times 100 = 100 \text{ (sangat baik)}$$

Faiz dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Mawaddah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Nisswatul dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{4} \times 100 = 25 \text{ (sangat kurang)}$$

Nisha dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{4} \times 100 = 100 \text{ (sangat baik)}$$

Nur Airin dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Putri dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Raihan dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Raysah dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{4} \times 100 = 25 \text{ (sangat kurang)}$$

Revand dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{4} \times 100 = 25 \text{ (sangat kurang)}$$

Rosa dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Syaina dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{4} \times 100 = 75 \text{ (baik)}$$

Wahyu dari 4 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{4} \times 100 = 50 \text{ (cukup)}$$

Berdasarkan deskripsi data Maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap nilai siswa dan jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa. Siswa yang berkategori sangat baik yaitu: 3 dari 26

orang, Siswa yang berkategori baik yaitu: 9 orang, siswa yang berkategori cukup yaitu: 10, siswa yan berkategori sangat kurang 4 siswa.

Siswa yang berkategori sangat baik yaitu 3 siswa

$$\frac{3}{26} \times 100 = 11.5\%$$

Jadi rata-rata sangat baik yaitu: 11.5 (sangat kurang)

Siswa yang berkategori baik yaitu baik 9 siswa

$$\frac{9}{26} \times 100 = 34.6\%$$

Jadi rata-rata baik yaitu: 34.6 (kurang)

Siswa yang berkategori cukup yaitu 10 siswa

$$\frac{10}{26} \times 100 = 38.4\%$$

Jadi rata-rata sangat baik yaitu: 38.4 (kurang)

Siswa yang berkategori sangat kurang yaitu 4 siswa

$$\frac{4}{26} \times 100 = 15.3\%$$

Jadi rata-rata sangat kurang yaitu: 15.3 (sangat kurang)

Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi kemampuan gagasan penjelas itu berkategori kurang, yaitu 38.4%

Jadi rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan penjelas yaitu:

Rata-rata = 38.4% (kurang)

TABEL 09 NILAI TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINANG TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENENTUKAN KESIMPULAN

No	Kelas	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	Penafsiran
1	VIII ^b	Ahmad	3	60	Cukup
2		Anggun	3	60	Cukup
3		Azrina	3	60	Cukup
4		Deci	2	40	Kurang
5		Dimas	3	60	Cukup
6		Elpatsyah	1	20	Sangat Kurang
7		Ezra	3	60	Cukup
8		Fahrezi	3	60	Cukup
9		Hasbi	3	60	Cukup
10		Hendrawan	3	60	Cukup
11		Kian	3	60	Cukup
12		M. Alfi	4	80	Baik
13		Mutiara	2	40	Kurang
14		Muthyfal	3	60	Cukup
15		M. Faiz	2	40	Kurang
16		Mawaddah	2	40	Kurang
17		Nisswatul	1	20	Sangat Kurang
18		Nisha	2	40	Kurang
19		Nur Airin	4	80	Baik
20		Putri Syafira	1	20	Sangat Kurang
21		Raihan	2	40	Kurang
22		Raisyah	3	60	Cukup

No	Kelas	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	Penafsiran
23		Devand	2	40	Kurang
24		Rosa	3	60	Cukup
25		Syaina	3	60	Cukup
26		Wahyu	3	60	Cukup
Jumlah			66	1340	
Rata-rata					

Berdasarkan tabel 09, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 66 dari 26 siswa berkategori cukup. Hasil tersebut di dapat dari:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1340}{26} = 51
 \end{aligned}$$

Ahmad dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai:} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Anggun dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai:} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Azrina dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Deci dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Dimas dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Elpatsyah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{5} \times 100 = 20 \text{ (sangat kurang)}$$

Ezra dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Fahrezi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Hasbi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Hendrawan dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Kian dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

M. Alfi dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{4}{5} \times 100 = 80 \text{ (baik)}$$

Mutiara dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Mutyfal dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

M. Faiz dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Mawaddah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Nisswatul dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{1}{5} \times 100 = 20 \text{ (sangat kurang)}$$

Nisha dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 40 = \text{(kurang)}$$

Nur Airin dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 4 dan skor yang salah berjumlah 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 5 \quad N = \frac{4}{5} \times 100 = 80 \text{ (baik)}$$

Putri dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 1 dan skor yang salah berjumlah 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 5 \quad N = \frac{1}{5} \times 100 = 20 \text{ (sangat kurang)}$$

Raihan dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 5 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Raisyah dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 5 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Devand dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Rosa dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Syaina dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 3 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{3}{5} \times 100 = 60 \text{ (cukup)}$$

Wahyu dari 5 pertanyaan diperoleh skor yang berjumlah benar 2 dan skor yang salah berjumlah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Skor ideal} = 6 \quad N = \frac{2}{5} \times 100 = 40 \text{ (kurang)}$$

Berdasarkan deskripsi data Maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap nilai siswa dan jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa. Siswa yang berkategori baik yaitu: 2 dari 26 orang, Siswa yang berkategori cukup yaitu: 14 orang, siswa yang berkategori kurang yaitu: 7 orang, siswa yang berkategori sangat kurang yaitu: 3

Siswa yang berkategori baik yaitu 2 siswa

$$\frac{2}{26} \times 100 = 7.6\%$$

Jadi rata-rata baik yaitu: 7.6 (sangat kurang)

Siswa yang berkategori cukup yaitu 14 siswa

$$\frac{14}{26} \times 100 = 53.8\%$$

Jadi rata-rata cukup yaitu: 53.8 (cukup)

Siswa yang berkategori kurang yaitu 7 siswa

$$\frac{7}{26} \times 100 = 26.9\%$$

Jadi rata-rata kurang yaitu: 26.9 (sangat kurang)

Siswa yang berkategori sangat kurang yaitu 3 siswa

$$\frac{3}{26} \times 100 = 11.5\%$$

Jadi rata-rata sangat kurang yaitu: 11.5 (sangat kurang)

Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi kemampuan kesimpulan itu berkategori cukup, yaitu 53.8%

Jadi rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan kesimpulan yaitu:

Rata-rata = 53.8% (Cukup)

TABEL 10 INTERVAL RENTANG NILAI DAN JUMLAH SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINAG KOTA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MENENTUKAN GAGASAN POKOK

No	Nilai	Konversi Nilai 1-10	Nilai	Jumlah Siswa
1	Nilai 10-20,9	1-2,9	Sangat Kurang	0 Siswa
2	Nilai 30-40,9	3-4,9	Kurang	2 Siswa
3	Nilai 50-60,9	5-6,9	Cukup	19 Siswa
4	Nilai 70-80,9	7-8,9	Baik	4 Siswa
5	Nilai 90-100	9-100	Sangat Baik	1 Siswa

TABEL 11 INTERVAL RENTANG NILAI DAN JUMLAH SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINAG KOTA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MENENTUKAN GAGASAN PENJELAS

No	Nilai	Konversi Nilai 1-10	Nilai	Jumlah Siswa
1	Nilai 10-20,9	1-2,9	Sangat Kurang	4 Siswa
2	Nilai 30-40,9	3-4,9	Kurang	0 Siswa
3	Nilai 50-60,9	5-6,9	Cukup	10 Siswa
4	Nilai 70-80,9	7-8,9	Baik	9 Siswa
5	Nilai 90-100	9-100	Sangat Baik	3 Siswa

TABEL 12 INTERVAL RENTANG NILAI DAN JUMLAH SISWA KELAS VIII^b SMP NEGERI 2 BANGKINAG KOTA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MENENTUKAN KESIMPULAN

No	Nilai	Konversi Nilai 1-10	Nilai	Jumlah Siswa
1	Nilai 10-20,9	1-2,9	Sangat Kurang	3 Siswa
2	Nilai 30-40,9	3-4,9	Kurang	7 Siswa
3	Nilai 50-60,9	5-6,9	Cukup	14 Siswa
4	Nilai 70-80,9	7-8,9	Baik	2 Siswa
5	Nilai 90-100	9-100	Sangat Baik	0 Siswa

4.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam membaca Pemahaman dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas dan kesimpulan. Dapat penulis interpretasikan sebagai berikut:

4.3.1 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan pokok

Berdasarkan tabel diatas dalam menentukan gagasan pokok yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan pokok terdapat nilai tertinggi yaitu berkategori cukup (73%) ini berarti kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok sudah mencapai standar kkm yaitu nilai kkm 72, akan tetapi usahakan lagi pembelajaran ini lebih baik lagi dari sebelumnya. gagasan pokok berkategori sangat baik (3.8%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok kurang masih di bawah kkm perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan gagasan pokok bacaan akan lebih baik lagi. Gagasan pokok berkategori kurang (7.6%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok kurang masih di bawah kkm perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan gagasan pokok bacaan akan lebih baik lagi.

4.3.2 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan penjelas

Berdasarkan tabel diatas dalam menentukan gagasan penjelas yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang kota Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan penjelas nilai tertinggi yaitu cukup adalah (38.4%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan penjelas kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan gagasan pokok bacaan akan lebih baik lagi. Nilai berkategori baik (34.6%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan penjelas kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan gagasan penjelas bacaan akan lebih baik lagi. Nilai berkategori sangat baik yaitu (11.3%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan penjelas kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan gagasan pokok bacaan akan lebih baik lagi.

4.3.3 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan gagasan Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas dalam menentukan gagasan kesimpulan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menentukan kesimpulan nilai tertinggi dalam menentukan kesimpulan berkategori cukup yaitu (53.8%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan kesimpulan bacaan kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan kesimpulan

bacaan akan lebih baik lagi. Dalam menentukan kesimpulan bacaan berkategori baik (7.6%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan kesimpulan bacaan kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan kesimpulan bacaan akan lebih baik lagi. Dalam menentukan kesimpulan bacaan berkategori kurang yaitu (26.9%) ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menentukan kesimpulan kurang perlu ditingkatkan lagi agar siswa dalam menentukan kesimpulan bacaan akan lebih baik lagi.

Dengan demikian hasil penelitian ini belum mencapai kategori yang diinginkan bahwa guru belum berhasil dalam proses belajar mengajar, alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan agar mencapai nilai standar kkm yaitu 72.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. kemampuan keseluruhan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan gagasan pokok bacaan berkategori baik dengan nilai rata-rata 73%. Jadi, hipotesis untuk tingkat kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan gagasan pokok bacaan diterima.
2. kemampuan keseluruhan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan gagasan penjas bacaan berkategori cukup dengan nilai rata-rata 38.4%. Jadi, hipotesis untuk tingkat kemampuan siswa kelas VIII^b Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan gagasan penjas bacaan kurang masih di bawah kkm.
3. kemampuan keseluruhan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan kesimpulan bacaan berkategori cukup dengan nilai rata-rata 53.8%. Jadi, hipotesis untuk tingkat kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam membaca pemahaman menentukan kesimpulan bacaan kurang masih di bawah kkm.

Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dengan rata-rata 55% yang dikategorikan kurang, masih di bawah kkm 72 dan hipotesis 60-71 berkategori kurang.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan meliputi:

1. gagasan pokok nilainya siswa yang berkategori sangat baik yaitu 1 orang siswa, siswa yang berkategori baik yaitu 4 orang siswa, siswa yang berkategori cukup yaitu 19 orang siswa, siswa yang berkategori kurang 2 orang siswa.
2. gagasan penjas Siswa yang berkategori sangat baik yaitu: 3 orang siswa, Siswa yang berkategori baik yaitu: 9 orang siswa, siswa yang berkategori cukup yaitu: 10 orang siswa, siswa yang berkategori sangat kurang 4 orang siswa.
3. kesimpulan bacaan Siswa yang berkategori baik yaitu: 2 orang siswa, Siswa yang berkategori cukup yaitu: 14 orang siswa, siswa yang berkategori kurang yaitu: 7 orang siswa, siswa yang berkategori sangat kurang yaitu: 3 orang siswa.

Berdasarkan masalah yang telah penulis uraikan hipotesis penelitian dilihat dari kriteria penilaian KTSP tahun 2006. Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar di dalam membaca Pemahaman teks bacaan yaitu:

- 2 Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok berkategori kurang (60-71)

- 3 Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan penjelas berkategori kurang (60-71)
- 4 Kemampuan siswa kelas VIII^b SMP N 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan kesimpulan berkategori kurang (60-71)

Berdasarkan data yang diperoleh maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

Gagasan pokok, di kategorikan baik, maka hal-hal yang dilakukan selamah ini di mulai dari perencanaan pembelajaran sampai ke evaluasi layak dipertahankan agar nilai tetap baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang diperoleh saran-saran peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari aspek gagasan pokok, gagasan penjelas. Bagi guru-guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bangkinang bekerja sama, agar kiranya dapat meningkatkan lagi dalam proses pembelajaran, sehingga bisa mencapai tujuan hasil yang memuaskan, dan agar bisa meningkatkan mutu belajar mengajar bisa mencapai hasil yang baik.

2. kepada siswa kelas VIII^b SMP Negeri 2 Bangkinang Kota hendaknya dimasa yang akan datang supaya dapat meningkatkan membaca buku pelajaran terutama Bahasa Indonesia dan buku-buku yang ada hubungannya dengan bahasa Indonesia itu sendiri dengan membaca pemahaman.

3. Untuk meneliti kemampuan membaca siswa dalam kopetensi dasar yang berbeda misalnya membaca argumentasi,narasi, membaca iklan dan lain-lain sesuai teori dengan teori.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Furidri, dkk, 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRC Siswa kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam . *Journal*. Volume 2 Nomor 3,Oktober 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurul Anggraini. 2004. Meningkatkan Kemampuan Membaca Interatif Denan Metode Reorganisasi Barrett Taxonomy Pada Siswa Kelas Viii Mtsn Susukan Kabupaten Semarang.” *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Razak, Abdul. 1999. *Cakap Membaca dan Menulis 2*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2005. *Membaca Pemahaman Teori Dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru : Autografika.
- _____20015 *Bahasa Indonesia teori pengajaran* Pekanbaru: Autografika.
- _____2010. *Penelitian Pendidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2015. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2016. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2016. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2005. *Membaca Pemahaman Teori Dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru Autograf

- _____2013 *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- Sugiyono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2016 . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R Pada Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2012 / 2013 SDN 1 Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponogoro. *Jurnal*. Volume 1 nomor 7, Agustus 2015.
- Tarigan, Guntur Hendri 1994. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- _____2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- _____2011. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Tumpubolon . 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Hamidah, 2013. Dalam buku teks buku fiksi dan nonfiksi
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- _____2016. *Teknik Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____ 2010. *Penelitian Pendidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____2015. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.

_____2016. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.

_____2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

_____2016. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru: Autografika.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum.

Suharna, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII*. Bogor: Yudhistira.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*.

Yogyakarta : Graha Ilmu.

